

Data yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Serviks menggunakan Metode Inspeksi Asam Laktat di Wilayah Kerja Puskesmas Waetuno, Kabupaten Wakatobi

Nasrawati Nasrawati

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan
Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari

Penulis koresponden: Nasrawati (nasracantiq74@gmail.com).

Kanker serviks merupakan neoplasma yang menjangkiti leher rahim atau mulut rahim pada bagian terendah dari rahim yang menonjol ke puncak liang senggama (vagina) (1). Diperlukan deteksi dini kanker serviks sebagai pencegahan awal. Deteksi dini tersebut dilakukan dengan program skrining dan pemberian vaksinasi, karena gejala kanker tidak terlihat sampai stadium yang lebih parah (2). Pemeriksaan dengan menggunakan metode IVA merupakan pemeriksaan untuk mencegah kanker serviks yang cukup efisien dan efektif karena dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan perawat, bidan dan dokter umum yang sudah dilatih dan biaya lebih murah (3).

Berdasarkan data tahun 2015 di Puskesmas Waetuno, Kabupaten Wakatobi, pasangan usia subur yang sudah melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA sebanyak 10 orang dan positif 1 orang (0,55%), tahun 2016 sebanyak 6 orang positif 0 dan tahun 2017 sebanyak 15 orang positif 2 orang (1,09%) (4). Padahal jumlah pasangan usia subur (PUS) di wilayah ini sebanyak 187 orang. Rendahnya jumlah PUS yang melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Puskesmas Waetuno dapat disebabkan oleh berbagai faktor.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* (studi potong lintang). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA, dan motivasi ibu mengikuti deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2017 di wilayah kerja Puskesmas Waetuno, Kecamatan Wangi-Wangi, Kabupaten Wakatobi. Populasi penelitian adalah seluruh pasangan usia subur di Kelurahan Waetuno sejumlah 187 orang. Sampel penelitian ditentukan sebesar 25% dari populasi, sehingga jumlah responden sebanyak 47.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai pengetahuan dan motivasi ibu tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dengan motivasi pemeriksaan IVA. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban benar (skor 1) atau salah (skor 0). Pertanyaan pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan favorable (nomor 1 sampai 10) dan 10 pertanyaan unfavorable (nomor 11 sampai 20) total skor nilai tertinggi pengetahuan adalah 20.

Kuesioner motivasi terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat setuju (SS) skor 3, setuju (S) skor 2, tidak setuju (TS) skor 1, sangat tidak setuju (STS) skor 0. Pertanyaan motivasi

terdiri dari 10 pertanyaan *favorabel* (nomor 1 sampai 10) dengan skor nilai tertinggi 30 dan pertanyaan *unfavorable* (nomor 11 sampai 20) dengan skor nilai tertinggi 30. Total skor nilai tertinggi motivasi adalah 60 dan total skor nilai tertinggi pengetahuan adalah 100.

Data hasil penelitian diolah secara statistik untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel penelitian.

Karakteristik Responden

Variabel Umur	Jumlah	
	n	%
17-29	24	51,1
30-39	17	36,2
40-49	6	12,8
Total	47	100

Table 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berumur 17 - 29 tahun yakni sebanyak 24 orang (51,1%). Sedangkan sebagian kecilnya adalah responden yang berumur 40-49 tahun sebanyak 6 orang (12,8%). Sementara itu 17 orang lainnya atau 36,2% dari total responden berumur 30-39 tahun.

Variabel Pekerjaan	Jumlah	
	n	%
IRT	43	91,5
PNS	4	8,5
Total	47	100

Table 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden yakni IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 43 orang (91,5 %). Sedangkan sebagian kecilnya adalah pekerjaan PNS (Pegawai Negeri Sipil) yakni sebanyak 4 orang (8.5%).

Variabel Pendidikan	Jumlah	
	n	%
SD	28	59,6
SMP	7	14,9
SMA	7	14,9
D3	4	8,5
S1	1	2,1
Total	47	100

Table 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar pendidikan responden paling banyak adalah SD yakni sebanyak 28 orang (59,6%). Sedangkan sebagian kecilnya adalah pendidikan sarjana yakni sebanyak 1 orang (2,1%).

Pengetahuan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks

Pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah kemampuan responden untuk mengetahui dan memahami sejumlah pertanyaan yang

berkaitan dengan deteksi dini kanker serviks. Pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan baik (skor 76-100%), pengetahuan cukup (skor 56-75%), pengetahuan kurang (skor <56%).

Pengetahuan	Jumlah	
	n	%
Baik	3	6,4
Cukup	25	53,2
Kurang	19	40,4
Total	47	100

Table 4. Distribusi Pengetahuan Ibu tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode inspeksi visual asam asetat dalam kategori baik sebanyak 3 orang (6,4%), cukup sebanyak 25 orang (53,2), kurang sebanyak 19 orang (40,4%) sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tertinggi pada kategori cukup.

Motivasi tentang Deteksi Dini Kanker Serviks

Motivasi ibu tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat adalah reaksi atau respons dari responden tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat. Motivasi dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga kategori, yaitu motivasi tinggi (skor 41-60), sedang (skor 21-40) dan kurang (skor 0-20).

Motivasi	Jumlah	
	n	%
Tinggi	5	10,6
Sedang	17	36,2
Rendah	25	53,2
Total	47	100

Table 5. Distribusi Motivasi tentang Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data diperoleh hasil bahwa dari 47 responden terdapat motivasi tinggi sebanyak 5 orang (10,6%), sedang 17 orang (36,2%), rendah 25 orang (53,2%). Kesimpulan yang diperoleh mengenai motivasi adalah sebagian besar motivasi ibu rendah tentang pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 25 orang (53,2%).

Tabulasi Data

Responden	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	pengetahuan			Motivasi		
				Baik	Cukup	Kurang	Tinggi	Sedang	Rendah
R1	26	SMP	IRT		√				√
R2	17	SMP	IRT			√			√
R3	25	SMA	IRT		√				√
R4	32	SD	IRT			√			√
R5	27	SD	IRT			√			√
R6	42	SMA	IRT		√			√	
R7	26	SD	IRT			√		√	
R8	38	SD	IRT			√			√
R9	29	SMA	IRT		√			√	
R10	24	SMA	IRT		√			√	
R11	23	SD	IRT			√			√
R12	49	SD	IRT			√			√

R13	27	SD	IRT			√			√
R14	33	D3	PNS		√		√		
R15	17	SD	IRT		√			√	
R16	37	D3	PNS	√			√		
R17	28	D3	IRT	√			√		
R18	28	D3	PNS	√			√		
R19	33	S1	PNS		√		√		
R20	25	SD	IRT		√				√
R21	29	SD	IRT		√				√
R22	28	SD	IRT			√		√	
R23	32	SD	IRT			√		√	
R24	27	SMA	IRT		√			√	
R25	27	SMA	IRT		√			√	
R26	45	SD	IRT			√			√
R27	43	SD	IRT			√			√
R28	45	SD	IRT			√			√
R29	35	SD	IRT			√			√
R30	36	SD	IRT			√		√	
R31	28	SD	IRT		√				√
R32	37	SD	IRT		√				√
R33	38	SD	IRT			√			√
R34	39	SD	IRT			√			√
R35	35	SD	IRT		√				√
R36	33	SD	IRT		√				√
R37	23	SMP	IRT		√			√	
R38	20	SMP	IRT		√			√	
R39	29	SMP	IRT		√				√
R40	27	SMA	IRT		√			√	
R41	23	SMP	IRT		√			√	
R42	21	SMP	IRT		√				√
R43	33	SD	IRT		√				√
R44	35	SD	IRT		√			√	
R45	39	SD	IRT			√		√	
R46	32	SD	IRT			√		√	
R47	40	SD	IRT		√				√

Table 6.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber data untuk melaksanakan penelitian lanjutan tentang deteksi dini kanker serviks baik yang menggunakan metode IVA atau metode lainnya. Dalam penelitian ini difokuskan pada faktor pengetahuan dan motivasi ibu untuk mengikuti deteksi dini kanker serviks.

Daftar Pustaka

1. Bhatla N, Aoki D, Sharma DN, Sankaranarayanan R. Cancer of the cervix uteri: 2021 update. Int J Gynecol Obstet. 2021;155(S1):28-44.
2. Kementerian Kesehatan. Cegah Kanker Serviks Sedari Dini [Internet]. 2022 [cited 2025 July 30]. Available from: https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/24/cegah-kanker-serviks-sedari-dini
3. Kementerian Kesehatan. Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2015.



4. Puskesmas Waetuno. Data Kesehatan Puskesmas Waetuno 2017 [unpublished]. Puskesmas Waetuno; 2017.